

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif, dimana jenis kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.⁴⁹

Sedangkan pendekatan penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁰

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2015 sampai Maret 2016 di PT. BPR Syariah Kota Mojokerto yang bertempat di Jalan Majapahit No. 388 Mojokerto.

Penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan, antara lain yaitu:

1. Survey pendahuluan

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 64.

⁵⁰ Amirullah, *Metodelogi Penelitian Manajemen* (Malang: Bayumedia Publisinsg, 2013), 29.

Survey awal objek penelitian di PT. BPR Syariah Kota Mojokerto dilakukan pada hari Senin tanggal 16 November 2015 pukul 10.00 WIB. Peneliti melakukan pertemuan dengan HRD PT. BPR Syariah Kota Mojokerto untuk membahas terkait judul penelitian yang akan dilakukan peneliti dan diskusi data-data yang dibutuhkan untuk mendukung peneliti.

2. Penelitian

Penelitian dimulai dengan penyerahan surat riset kepada objek penelitian yaitu PT. BPR Syariah Kota Mojokerto sebagai syarat untuk melakukan penelitian. Kemudian bulan Maret akan melanjutkan penelitian dan akan dilakukan penyebaran kuesioner kepada para karyawan atau pegawai di PT. BPR Syariah Kota Mojokerto.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya.

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. BPR Syariah Kota Mojokerto yang berjumlah 50 karyawan.

⁵¹ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 257.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.⁵² Penelitian ini menggunakan “Sampel Jenuh” atau “Sampling Jenuh” dimana teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵³ Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Berdasarkan teori di atas maka dalam penelitian ini semua jumlah populasi karyawan yang berada di PT. BPR Syariah Kota Mojokerto dijadikan sampel, yaitu sebanyak 50 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Sehingga variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel bebas (x) : latar belakang pendidikan (x_1) dan pengalaman kerja (x_2)

Variabel terikat (y) : etos kerja

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 96.

⁵³ *Ibid.*, 96.

Variabel latar belakang pendidikan (x_1) dalam penelitian ini menjelaskan mengenai dua komponen yaitu, jenjang pendidikan dan spesifikasi atau kesesuaian jurusan. Kedua komponen tersebut merupakan indikator dari latar belakang pendidikan sebagai rancangan untuk pernyataan atau pertanyaan dalam kuisioner. Sebagai tambahan yaitu komponen pelatihan yang digunakan untuk pernyataan atau pertanyaan dalam kuisioner.

Variabel pengalam kerja (x_2) dalam penelitian ini menjelaskan mengenai lama waktu atau masa kerja, tingkat pengetahuan atau keterampilan, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Ketiga komponen tersebut merupakan indikator dari pengalaman kerja sebagai rancangan untuk pernyataan atau pertanyaan dalam kuisioner.⁵⁴

Sedangkan variabel etos kerja (y) dalam penelitian ini menjelaskan mengenai keahlian, inisiatif, dapat diandalkan merupakan indikator variabel etos kerja sebagai rancangan untuk pernyataan atau pertanyaan dalam kuisioner.

2. Skala pengukuran

Penyelesaian masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif.

⁵⁴ Ayuk Wahdanfari Adiba, “ Pengruh Latar Belakang Pendidikan dan pengalamana Kerja terhadap Etos Kerja Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri” (Skripsi- IAIN Tulungagung, 2014), 54.

Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, penulis menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala Likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang dinilai.⁵⁵ Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (v) pada alternatif jawaban.⁵⁶

Dengan skala Likert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Ragu-Ragu (RG) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

⁵⁵ Amirullah, *Metodelogi Penelitian Manajemen*, 97.

⁵⁶ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 62.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan mempunyai kaitan erat dengan hasil seleksi yang telah dilaksanakan oleh sumber daya manusia. Indikator dalam latar belakang pendidikan menggunakan komponen jenjang pendidikan dan spesifikasi atau kesesuaian jurusan.

a. Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik.⁵⁷ Pada penelitian ini yang dimaksud jenjang pendidikan yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki oleh karyawan PT. BPR Syariah Kota Mojokerto.

- Instansi tempat bekerja, memberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk mendukung kinerja.

b. Spesifikasi atau kesesuaian jurusan

Kesesuaian jurusan adalah penempatan posisi sesuai dengan jurusan pendidikan yang dimiliki oleh PT. BPR Syariah Kota Mojokerto.

- Instansi tempat bekerja, memberikan tugas sesuai dengan jurusan pendidikan yang diambil.

⁵⁷ Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 3.

2. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan kegiatan melakukan segala sesuatu yang pernah dialami oleh seseorang.⁵⁸ Pengalaman kerja dapat diukur dengan menggunakan indikator yaitu:

a. Lama waktu/masa kerja

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh. Pada penelitian ini yaitu masa kerja pada karyawan PT. BPR Syariah Kota Mojokerto.

- Pengalaman kerja yang dimiliki membantu karyawan dalam bekerja.

b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh pegawai. Pada penelitian ini merujuk pada keterampilan dan kemampuan fisik yang dimiliki oleh karyawan PT. BPR Syariah Kota Mojokerto untuk menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

- Bekerja sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku.

c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

⁵⁸ www.kbbi/online.co.id, diakses pada 26 Desember 2015.

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan tehnik pekerjaan. Pada penelitian ini kemampuan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan yang dimiliki oleh karyawan PT. BPR Syariah Kota Mojokerto.

- Dapat menguasai peralatan kerja yang disediakan oleh perusahaan.

3. Etos Kerja

Etos kerja adalah suatu pandangan dan sikap suatu bangsa atau suatu umat terhadap kerja.⁵⁹ Menurut Petty etos kerja memiliki tiga aspek indikator yaitu:⁶⁰

a. Keahlian Interpersonal

Keahlian interpersonal adalah hubungan kerja pada karyawan PT. BPR Syariah Kota Mojokerto dengan orang lain dan dilingkungan disekitarnya.

- Dalam bekerja, seorang karyawan harus bekerja keras dengan penuh semangat.

b. Inisiatif

Inisiatif merupakan karakteristik yang dapat memfasilitas seseorang agar terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya

⁵⁹ Panji Anaroga, *Psikologi Kerja*, 29.

⁶⁰ Sinamon Jansen, *Delapan Etos Kerja Profesional*, 34.

dan tidak langsung merasa puas dengan kinerja yang biasa. Pada penelitian ini sikap inisiatif yang dimiliki karyawan pada Bank BPR Syariah Kota Mojokerto dalam meningkatkan kinerja yang dimiliki.

- Dalam bekerja, seorang karyawan harus memiliki inisiatif dalam menjalankan tugas atau pekerjaan yang relatif baru baginya.

c. Dapat Diandalkan

Dapat diandalkan adalah aspek yang berhubungan dengan adanya harapan terhadap hasil kerja seorang pekerja. Dalam penelitian ini kemampuan karyawan PT. BPR Syariah Kota Mojokerto dalam menyelesaikan tugas dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas.

- Setiap tugas maupun pekerjaan harus diselesaikan tepat waktu.
- Setiap karyawan, harus menjunjung kode etik profesi sebagai karyawan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur

ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.⁶¹ Tujuan uji validitas ini adalah mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya. Agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis. Analisis korelasi yang digunakan adalah *Product Moment*. Untuk menguji validitas digunakan rumus untuk menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *pearson produk moment* sebagai berikut.⁶²

$$r_{hitung} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total (seluruh item)

⁶¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006)

⁶² Eko Putro Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 147.

Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*)= $n-k$, k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel. Butir pertanyaan dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁶³

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan atau konsisten dari suatu instrumen.⁶⁴ Tujuan uji reliabilitas ini adalah untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Alpha Cronbach*. Adapun reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *AlphaCronbach* lebih besar dari 0,6.⁶⁵

G. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini mencakup dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian/karyawan pada BPR Syariah Kota Mojokerto dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner atau angket. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari responden penelitian. Data sekunder dalam

⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005) Hal. 45.

⁶⁴ Usman Husaini dkk. *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

⁶⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal.96.

penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan *website* yang terkait dengan penelitian ini, selain itu juga data dari BPR Syariah Kota Mojokerto untuk mengetahui banyaknya jumlah karyawan dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁶⁶ Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁷
2. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁶⁸
3. Dokumentasi peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen ataupun arsip yang memuat garis besar data yang akan dicari dan berkaitan dengan judul penelitian.

⁶⁶Ibid.,132.

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung; Pusat Bahasa Depdiknas,2008), 199.

⁶⁸ Sofyan Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 132.

I. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ada tiga yang harus dilakukan yaitu uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis.

1. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data. Penggunaan uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala interval, ordinal ataupun rasio. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, dengan membandingkan nilai koefisien determinasi

individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2) dan dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

c. Uji heteroskedesitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

2. Uji regresi linear berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari: latar belakang pendidika (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu etos kerja. Dengan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁹

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Etos Kerja

β_0 = Konstanta

β_1 dan β_2 = Koefisien Regresi untuk X_1 dan X_2

X_1 = Latar Belakang Pendidikan

⁶⁹ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group,2005),232.

X^2 = Pengalaman Kerja

e = Standart Error

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji F dan Uji t. Langkah-langkah penyajian yang dilakukan untuk masing-masing uji hipotesis antara lain seperti berikut :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Pengujian t-statistik dapat dilihat dengan melihat nilai probabilitas (*p-value*). Apabila H_0 ditolak, maka variabel bebas (X) tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Melalui Uji t dapat dilihat variabel mana yang paling dominan atau berpengaruh.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pengujian F-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (uji *p-value*). Bila nilai F lebih besar

daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat 5%, dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Bila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

